

## Pengaruh pendampingan terhadap tingkat nyeri persalinan = assistance influence on labor pain level / Ruth Widhiati Raharjo Putri

Ruth Widhiati Raharjo Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350016&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan terhadap tingkat nyeri persalinan.

Metode: Menggunakan desain uji klinis acak tidak tersamar dengan concealment dengan cara mengobservasi dan mengukur tingkat nyeri selama persalinan pada dua kelompok pasien, yaitu kelompok pasien dengan pendampingan dan kelompok pasien tanpa pendampingan; dengan jumlah pasien 36 orang tiap kelompok. Nyeri persalinan diukur dengan menggunakan metode Faces Pain Rating Scale. Analisa dilakukan dengan uji Mann-Whitney.

Hasil: Tingkat nyeri pada ibu yang tidak didampingi lebih tinggi daripada ibu yang didampingi, dimana yang merasakan sangat nyeri pada ibu yang tidak didampingi sebesar 50%, dengan rata-rata VAS  $7.38 \pm 2.12$ , sedangkan pada ibu yang didampingi merasakan nyeri 44,4%, dengan rata-rata VAS  $6.11 \pm 1.90$ .

Kesimpulan: Terdapat perbedaan bermakna antara pendampingan dan tanpa pendampingan ( $p < 0,05$ ).

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Objective: This study aimed to assess assistance influence on labor pain level.

Methods: This study was a randomized clinical unmasked trial with concealment by measuring labor pain level in two patients group: with and without assistance during labor; each group consisted of 36 subjects. Pain intensity were measured using Faces Pain Rating Scale. Mann-Whitney analysis was done to assess significance of pain level between two groups.

Results: Majority of patient who were in non-assisted group had very painful score (50%) with mean of VAS  $7.38 \pm 2.12$ , meanwhile most of assisted group complained painful score (44.44%), with mean of VAS  $6.11 \pm 1.90$ .

Conclusion: There was significance of painful score between non-assisted and assisted subjects ( $p < 0.05$ ).